Jelang Lebaran , Wamendag Jerry Sambuaga Kunker Ke Sulut Tinjau Ketersediaan Bapok Di Pasar

Tanggal	: Kamis , 15 April 2021
Media	: manadobrita.com
Halaman	: 1
Wartawan	: SMH
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Harga Pangan



Jelang Lebaran , Wamendag Jerry Sambuaga kunker ke Sulut tinjau ketersediaan Bapok di Pasar

Apr 15, 2021 admin Ekonomine, Manado, Politik, Sulawesi Utara

Manadobrita.com – Jelang Lebaran , Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga datang ke Sulawesi Utara (Sulut) dalam kunjungan kerja, Kamis (15/4/2021) meninjau pasar Ginan Kota Bitung dan Pasar Terger Kota Manado untuk memprodi harga dan ketersediaan serta pasokan bahan kebutuhan pokok (bapok).

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga optimistis stabilitas harga dan pasokan kebutuhan bahan pokok (bapok) di Sulawesi Utara (Sulut) dapat terjaga dalam momentum Ramadan dan jelang Lebaran tahun ini.

Wamendag Jerry didampingi Kepala Balai Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama , Hadir juga Wakil Walikota Bitung, Hengky Honandar, Kepala

Secara kewilayahan, Jerry menyebut sampai saat ini harga sejumlah kebutuhan pokok di kedua pasar tersebut masih relatif stabil dan terkendali. Kendati demikian, pihaknya tidak menampik adanya kenaikan harga sejumlah bahan pokok. Namun, Pergerakan naik turun harga masih dinilai wajar.

Lanjutnya, kenaikan harga barang wajarnya bukan hal lebo. Pedagang berhak melakukan itu sepanjang jerry Sambuaga meninjau Pasar Segar Kota Manado.

Wamendag kemudian menegaskan saat ini beberapa komoditas, seperti beras dan gula menjadi perhatikan pemerintah untuk diantisipasi stabilitas harga dan kecukupan pasokannya.

"Hal Mendag tidak menginginkan menjelang Ramadan dan Lebaran, dapat dipastikan harga komoditas tersebut akan stabil. Hal itu disebabkan, pada bulan Maret ini kita akan memasuki masa panen beras," ungkap Jerry. Sedangkan untuk gula, proses impor raw sugar akan masuk dan menambah stok dan gula yang telah dingilling akan masuk ke pasar. Dengan begitu, harga gula akan kembali stabil menjadi Rp12.500/kg sesuai harga eceran tertinggi (HET).

Dikatakan, pemerintah menjamin ketersediaan bapok dan memcukupi dengan harga terjangkau untuk Ramadan dan Lebaran 2021. "Kementerian Perdagangan akan mengitbang, mengamatisis, memperhatikan, dan mengefektifkan temuana guna memastikan kepilai cukup. Sehingga, harga bisa dipredikasi dan tetap stabil," pungkasnya.

situasi dan bonotio memang memengaruhi."Kalau cuaca lagi buruk kan biasa seperti itu. Yang paeting tidak terlalu membberatkan, ini biasa saja," tandasnya.

"Harga bahan pokok biasanya memang berfluktuasi saat Ramadan dan jelang Lebaran. Namun, pihaknya memekanikan agar kenaikan harga tidak terlalu tinggi karena juga bisa merenggunkh daya beli, konsumsi, hingga level of happiness," tukas Wamendag.

"Persediaan stok bapok di pasar aman karena jalur distribusi berjalan normal dan lancar. Namun saya tetap meminta Perdagkot untuk terus memantau pergerakan harga, agar bila terjadi kenaikan harga sesegera dapat diantisipasi," lanjutnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara Edwin Kindangen, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bitung, Benny Lontrutu dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, Hendrik Mandey.

Berdasarkan pantauan di Pasar Ginan dan Pasar Terger saat ini rata-rata harga beras tersedia pada kisaran Rp9.500 per kilogram untuk beras medium (Bulog) hingga Rp9.000 per kilogram untuk jenis premium. Sementara itu, harga gula pasir rata-rata terpantau Rp14.000 per kilogram, minyak goreng Rp16.000 per kilogram dan minyak tengo Rp9.000 per kilogram. Selanjutnya, harga daging sapi rata-rata Rp55.000 per kilogram, daging ayam broiler Rp40.000 per kilogram, daging ayam kampung Rp50.000 per ekor dan telor ayam Rp17.608 Rp 2.229 per butir dan per bale (30 butir) Rp 70.000. Komoditas, harga tawaneg mesih rata-rata Rp40.000 per kilogram, bawang putih Rp40.000 per kilogram, cabai rawit (cia) Rp90.000 per kilogram, dan cabai merah keriting Rp55.000 per kilogram.

Selain dari daging ayam, telur ayam, dan cabai rawit komoditas bapok yang lain normal, bahkan satu yang cenderung turun. (SMH)